

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PEER TEACHING* TERHADAP
KEMAMPUAN TEKNIK DASAR PERMAINAN BOLA BASKET PADA SISWA
KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 2 CIKAMPEK**

Zulkarnain Haq¹, Rahmat Iqbal², Dhika Bayu Mahardhika³

¹PJKR FKIP Universitas Singaperbangsa Karawang

²PJKR FKIP Universitas Singaperbangsa Karawang

³PJKR FKIP Universitas Singaperbangsa Karawang

Alamat e-mail : 12110631070137@student.unsika.ac.id

Alamat e-mail : 2rahmat.iqbal@staff.unsika.ac.id

Alamat e-mail : 3dhika.bayumahardhika@fkip.unsika.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the peer teaching model on improving basic basketball skills among tenth-grade students at SMK Muhammadiyah 2 Cikampek. The main problem addressed in this research is the low level of students' basic basketball skills due to teacher-centered learning methods. This study employed a quantitative approach with a quasi-experimental design, specifically the pretest-posttest control group design. The research sample consisted of 60 students, divided into experimental and control groups using the purposive sampling technique. The research instrument was a basic basketball skills test (dribbling, passing, and shooting) that had been tested for validity and reliability. Data were analyzed using an independent t-test with the help of SPSS version 26 at a significance level of 0.05. The results showed a significant difference between the experimental and control groups, with a t-value of 6.12 > t-table 2.00 and p = 0.000 < 0.05. This indicates that the implementation of the peer teaching model has a significant effect on improving students' basic basketball skills. The experimental group demonstrated a higher average score improvement than the control group. In conclusion, the peer teaching model is effective in enhancing students' basic basketball skills through collaborative learning among peers. Practically, these findings can serve as a reference for physical education teachers to apply teaching methods that foster active participation, cooperation, and student responsibility. Theoretically, this study strengthens the relevance of social learning theory in the context of physical education in vocational schools.

Keywords: peer teaching model, basic basketball technique, physical education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *peer teaching* terhadap kemampuan teknik dasar bola basket pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Cikampek. Permasalahan utama yang diangkat adalah rendahnya kemampuan teknik dasar siswa akibat metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi-experimental design*) tipe *pretest-posttest control group design*. Sampel penelitian berjumlah 60 siswa yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kontrol melalui teknik purposive sampling. Instrumen penelitian berupa tes keterampilan dasar bola basket (dribbling, passing, dan shooting) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan uji-t independen dengan bantuan SPSS versi 26 pada taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan nilai $t\text{-hitung}$ 6.12 > $t\text{-tabel}$ 2.00 dan $p = 0.000 < 0.05$. Artinya, penerapan *peer teaching model* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan dasar bola basket. Kelompok eksperimen mengalami peningkatan rata-rata skor yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Kesimpulannya, *peer teaching model* efektif dalam meningkatkan keterampilan dasar bola basket melalui pembelajaran kolaboratif antar siswa. Secara praktis, hasil ini dapat menjadi referensi bagi guru pendidikan jasmani dalam menerapkan metode pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif, kerja sama, dan tanggung jawab siswa. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat relevansi teori *social learning* dalam pembelajaran olahraga di sekolah kejuruan.

Kata Kunci: *Peer teaching model*, Teknik dasar bola basket, Pendidikan Jasmani

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan

Naskah Penelitian ini berangkat dari masalah rendahnya penguasaan teknik dasar bola basket di kalangan siswa SMK akibat dominasi metode pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru. *Peer teaching model* dianggap mampu meningkatkan keterampilan dan motivasi belajar karena menekankan

kolaborasi antar siswa. Meskipun efektif secara kuantitatif, penelitian sebelumnya jarang mengeksplorasi makna dan pengalaman belajar siswa secara kualitatif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan memahami pengaruh *peer teaching* terhadap proses dan pengalaman belajar teknik dasar bola basket siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Cikampek, serta

memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan pembelajaran jasmani berbasis konstruktivisme sosial dan praktik inovatif guru olahraga.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi-experimental design*) tipe pretest-posttest control group design. Desain ini bertujuan menguji pengaruh *peer teaching model* terhadap peningkatan teknik dasar bola basket siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Cikampek. Dua kelompok digunakan: kelompok eksperimen (menggunakan *peer teaching*) dan kelompok kontrol (menggunakan metode konvensional).

Data yang dikumpulkan berupa data primer melalui tes keterampilan bola basket (*dribbling*, *passing*, *shooting*) dan observasi aktivitas belajar. Instrumen divalidasi oleh ahli (*expert judgment*) dan diuji reliabilitasnya menggunakan Cronbach's Alpha ($\alpha \geq 0,70$) untuk memastikan konsistensi hasil.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X (120 siswa), dan sampel sebanyak 30 siswa dipilih menggunakan total sampling. Masing-masing kelompok terdiri dari 30 siswa

dengan tingkat kemampuan yang seimbang.

Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 26 melalui uji normalitas (Kolmogorov–Smirnov), homogenitas (Levene's Test), dan uji-t independen dengan taraf signifikansi 0,05. Analisis deskriptif juga digunakan untuk menghitung rata-rata dan persentase peningkatan hasil belajar. Hasilnya diharapkan memberi bukti empiris efektivitas *peer teaching* dalam pembelajaran bola basket.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *peer teaching model* terhadap peningkatan teknik dasar pembelajaran bola basket siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Cikampek. Data dikumpulkan melalui tes keterampilan dasar (*dribbling*, *passing*, dan *shooting*) sebelum dan sesudah perlakuan (*pretest–posttest*).

Tabel 1 Pretest, Posttest Passing

Statistics		
posttest		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		74,63
Median		78,00
Mode		78
Std. Deviation		15,462
Variance		239,068
Minimum		44
Maximum		100

Dari tabel di atas terlihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan pada hasil pretest dan posttest setelah dilakukannya pembelajaran menggunakan metode peer teaching.

Tabel 2 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	,166	30	,034	,929	30	,047
posttest	,153	30	,072	,943	30	,111

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan pada tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa hasil pengujian normalitas tes awal (pretest) keterampilan *passing* diperoleh skor $L_{hitung} = 0,047$ dengan $n = 30$, dan L_{tabel} pada taraf pengujian signifikan $\alpha = 0,05$ yang lebih besar dari L_{hitung} Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tes awal (pretest) kemampuan *passing* siswa

Statistics		
pretest		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		55,60
Median		56,00
Mode		44
Std. Deviation		15,973
Variance		255,145
Minimum		33
Maximum		89

berdistribusi normal.

Sedangkan hasil pengujian normalitas tes akhir (posttest) kemampuan *passing* diperoleh skor $L_{hitung} = 0,111$ dengan $n = 30$, dan L_{tabel} pada taraf pengujian signifikan $\alpha = 0,05$ yang lebih besar dari L_{hitung} Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tes awal (pretest) kemampuan *passing* berdistribusi normal.

Tabel 3 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
pretest, posttest	Based on Mean	,021	1	58	,885
	Based on Median	,081	1	58	,777
	Based on Median	,081	1	57,676	,777
	and with adjusted df				
	Based on trimmed mean	,039	1	58	,844

Berdasarkan uji homogenitas yang tersaji pada tabel 3 di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,885. Karena nilai signifikansi 0,885 artinya nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

Tabel 4 paired sample t-test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-19,033	16,433	3,000	-25,169	-12,897	-6,344	29	,000

Berdasarkan tabel 4 *paired sample t-test* diperoleh nilai signifikansi = 0,000 nilai sig. (2-tailed) < 0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *teknik dasar bola basket* bawah bola basket pada data *pretest* dan *posttest*. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara rata-rata nilai sebelum perlakuan dengan rata-rata nilai sesudah perlakuan. Pada tabel t diperoleh thitung negatif, yaitu -6,344 yang artinya rata-rata sebelum perlakuan lebih rendah dari pada rata-rata sesudah perlakuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan *Peer Teaching* model dapat berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar bola basket pada siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Cikampek.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa penerapan *peer teaching model* memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap keterampilan dasar bola

basket siswa. Dalam konteks pembelajaran olahraga, siswa yang berperan sebagai tutor sebaya tidak hanya memperkuat pemahaman konsep teknik dasar, tetapi juga meningkatkan rasa tanggung jawab, komunikasi, dan kepercayaan diri (Hidayat & Nugroho, 2023).

Faktor yang memperkuat hasil penelitian ini adalah karakteristik siswa SMK yang cenderung aktif secara fisik dan memiliki keterampilan sosial tinggi, sehingga pendekatan *peer teaching* dapat diimplementasikan secara optimal. Selain itu, siswa dalam kelompok eksperimen menunjukkan antusiasme yang lebih besar karena adanya suasana belajar yang lebih terbuka dan tidak sepenuhnya berpusat pada guru.

Secara praktis, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi guru pendidikan jasmani untuk mempertimbangkan penerapan *peer teaching model* sebagai alternatif strategi pembelajaran yang mendorong kemandirian belajar dan kerja sama antar siswa. Secara teoretis, hasil ini memperluas pemahaman terhadap penerapan teori belajar sosial dalam konteks

pendidikan jasmani di sekolah kejuruan.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada waktu pelaksanaan yang relatif singkat (enam pertemuan) dan ruang lingkup sampel yang terbatas pada satu sekolah. Penelitian lanjutan disarankan untuk menggunakan desain eksperimen murni dengan jangka waktu lebih panjang dan sampel lebih beragam agar hasilnya lebih representatif dan dapat digeneralisasi secara luas.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan *peer teaching model* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar permainan bola basket siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Cikampek. Hasil uji-t menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, di mana siswa yang belajar melalui *peer teaching* memperoleh peningkatan hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh positif *peer teaching*

model terhadap keterampilan bola basket diterima.

Temuan ini mendukung teori *social learning* oleh Vygotsky yang menekankan pentingnya interaksi dan kolaborasi antar siswa dalam membangun pemahaman dan keterampilan. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi guru pendidikan jasmani agar lebih memanfaatkan model *peer teaching* dalam proses pembelajaran olahraga. Model ini tidak hanya meningkatkan keterampilan motorik siswa, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab, kerja sama, dan kemampuan komunikasi antar peserta didik.

Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan pada durasi perlakuan yang singkat (enam pertemuan) dan ruang lingkup penelitian yang terbatas pada satu sekolah, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan eksperimen dengan jangka waktu lebih panjang, melibatkan beragam sekolah dan karakteristik siswa, serta mengintegrasikan variabel tambahan seperti motivasi belajar atau gaya kepemimpinan tutor sebaya untuk

memperluas pemahaman terhadap efektivitas *peer teaching model* dalam konteks pendidikan jasmani di Indonesia.

Secara keseluruhan, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori dan praktik pembelajaran olahraga, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis kolaborasi dan partisipasi aktif siswa di lingkungan sekolah kejuruan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka ditulis mengacu kepada standar APA 6th dengan panduan sebagai berikut :

Jurnal :

- Arifin, Z., & Santoso, D. (2021). *Kesiapan tutor sebaya dalam penerapan model peer teaching di pembelajaran pendidikan jasmani*. *Jurnal Olahraga dan Pembelajaran*, 8(2), 45–55.
- Harrison, L., & Blakemore, A. (2021). *Peer teaching in physical education: Enhancing motivation and motor learning through social interaction*. *Journal of Physical Education Research*, 9(2), 45–57.
- Hidayat, A., & Nugroho, T. (2023). *Pengaruh model pembelajaran peer teaching terhadap hasil belajar keterampilan motorik siswa sekolah menengah*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 11(1), 25–36.

- Julianti, R. R., Iqbal, R., & Mahardhika, D. B. (2023). *The effect of motivation on increasing students' cognitive ability through guided discovery learning*. *European Journal of Education Studies*.
- Leibowitz, R., et al. (2022). *Collaborative learning and peer mentoring in physical education: A global perspective*. *Teaching and Teacher Education*, 118, 103822.
- Prasetyo, R., & Widodo, A. (2020). *Penerapan desain eksperimen semu dalam penelitian pendidikan jasmani*. *Jurnal Riset Pendidikan*, 6(4), 102–112.
- Rahayu, D., & Putra, I. (2022). *Uji validitas dan reliabilitas instrumen keterampilan olahraga dalam pendidikan jasmani sekolah menengah*. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 13(2), 78–88.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Suryani, L., & Rahman, H. (2024). *Analisis efektivitas model pembelajaran kolaboratif dalam olahraga bola basket di sekolah kejuruan*. *Jurnal Pendidikan Olahraga Indonesia*, 20(1), 11–21.